

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN DENGAN KONTROL DIRI SEBAGAI VARIABEL MODERASI

^{1*}Winda Rezkitasari, ²Rusliyawati, ³Sari Rusmita

¹²³Universitas Tanjungpura

E-mail: ¹windarezkita@gmail.com, ²rusliyawati@ekonomi.untan.ac.id,

³sarirusmita99@gmail.com

ABSTRACT

Financial management is a crucial aspect in ensuring financial stability when facing future economic challenges. This highlights the need for individuals to recognize the importance of financial literacy in developing the ability to manage finances effectively. However, in reality, many individuals have a low level of financial literacy, which leads to poor decision-making. This study examines the influence of financial literacy and lifestyle on financial management, with self-control as a moderating variable. The data were collected through distributed questionnaires. The population consisted of Accounting students from the 2022 cohort who met specific criteria, resulting in a sample of 84 students. The analytical technique used was Moderated Regression Analysis (MRA) with SPSS 25. The results of the study show that: (1) Financial literacy has a positive effect on financial management; (2) Lifestyle has a positive effect on financial management; (3) Financial literacy and lifestyle jointly have a positive effect on financial management; (4) Self-control does not moderate the influence of financial literacy on financial management; and (5) Self-control does not moderate the influence of lifestyle on financial management.

Keywords: Financial Literacy, Lifestyle, Financial Management, Self-Control

ABSTRAK

Pengelolaan keuangan merupakan aspek penting dalam memastikan kestabilan keuangan dalam menghadapi tantangan ekonomi di masa depan. Ini menunjukkan bahwa individu harus menyadari pentingnya literasi keuangan dalam mengembangkan kemampuan dalam pengelolaan keuangan secara efektif. Namun, pada dasarnya banyak individu memiliki pemahaman yang rendah mengenai literasi keuangan sehingga berdampak pada pengambilan keputusan yang tidak bijak. Penelitian ini memahami Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan dengan Kontrol Diri sebagai Moderasi. Data penelitian didapat dari kuesioner yang disebar. Populasi yaitu Mahasiswa Akuntansi angkatan 2022 dengan kriteria tertentu diperoleh 84 Mahasiswa. Teknik analisis menggunakan *Moderated Regression Analysis* dengan SPSS 25. Penelitian menunjukkan: (1) Literasi Keuangan berpengaruh positif Terhadap Pengelolaan Keuangan; (2) Gaya Hidup berpengaruh positif Terhadap Pengelolaan Keuangan; (3) Literasi Keuangan dan Gaya Hidup berpengaruh positif Terhadap Pengelolaan Keuangan; (4) Kontrol Diri tidak mampu memoderasi Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan; (5) Kontrol Diri tidak mampu memoderasi Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan.

Kata kunci: Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Pengelolaan Keuangan, Kontrol Diri

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi yang berlangsung sekarang mengharuskan individu memiliki kemampuan dalam pengelolaan anggaran yang bijak, terutama di tengah generasi muda. Kemampuan individu dalam pengelolaan keuangan menjadi pertimbangan penting yang akan memastikan kestabilan finansial serta kesiapan individu dalam menghadapi tantangan ekonomi di kemudian hari. Pengelolaan keuangan yang sehat dan bijak dapat menghindari individu dari perilaku konsumtif. Sejalan dengan hal ini banyak mahasiswa yang telah memiliki penghasilan sendiri melalui kerja *part time* maupun membuka usaha sendiri sehingga memiliki pengetahuan berkaitan dengan literasi keuangan untuk pengambilan keputusan finansial yang baik.

Mahasiswa yang mempunyai pengetahuan yang bagus mengenai literasi keuangan bisa membuat keputusan yang efektif dalam meningkatkan finansialnya. Pemahaman ini mengenai pengelolaan pendapatan dan pengeluaran, tabungan investasi, serta mampu mengelola hutang. Individu yang tidak mempunyai pemahaman mengenai literasi keuangan akan kesulitan dalam pengambilan keputusan secara tepat dengan melakukan tindakan berutang secara implusif dan mengabaikan pentingnya menabung dan berinvestasi.

Sikap boros individu dalam membelanjakan uang untuk menunjang gaya hidup mencerminkan perilaku konsumtif sehingga menyebabkan seseorang tidak mampu mengatur keuangan pribadinya dengan efektif. Dalam pengelolaan keuangan yang efektif salah satu aspek penting yang mempengaruhi adalah gaya hidup. Tren gaya hidup semakin berkembang setiap saat sehingga membuat individu mengikuti arus yang terjadi seperti nongkrong di cafe dan belanja online. Hal ini akan menjadi lebih buruk apabila individu tidak mampu mengendalikan diri terhadap hal-hal yang berdampak negatif pada diri sendiri apabila terus mengikuti arus gaya hidup yang tidak terbatas. Sehingga penting untuk mengetahui sejauh mana gaya hidup mempengaruhi pengelolaan keuangan pribadi.

Untuk menjaga stabilitas keuangan pribadi serta kemampuan mengatur pikiran serta perilaku dalam menghadapi keinginan dibutuhkan aspek penting yaitu kontrol diri. Individu memiliki kontrol diri yang tinggi cenderung sanggup mengendalikan diri dari pengeluaran yang tidak diperlukan serta bisa memprioritaskan keuangan pribadinya. Sementara, individu memiliki kontrol diri yang kurang rentan untuk membentuk keputusan keuangan yang implusif.

Berbagai permasalahan masih banyak ditemukan dalam pengelolaan keuangan pribadi seperti ketidakseimbangan antara pemasukan dan pengeluaran, kebiasaan berutang, dan berkurangnya kebiasaan menabung. Sehingga kajian ini untuk menelaah secara mendalam Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi Universitas Tanjungpura dengan menambahkan Kontrol Diri sebagai Moderasi untuk memperkuat atau memperlemah variabel-variabel.

Perbedaan penelitian ini yaitu peneliti mengadopsi Kontrol Diri direpresentasikan Moderasi yang mana nanti nya akan memoderasi pengaruh Literasi Keuangan (X1) dan Gaya Hidup (X2) Terhadap Pengelolaan Keuangan (Y). Sedangkan dalam penelitian (Nurjanah et al., 2024) hanya menjadikan variabel Kontrol Diri sebagai X1 dan tidak meneliti dampak moderasi dari Kontrol Diri. Peneliti mengganti variabel Kecerdasaan Spritual menjadi Variabel Gaya Hidup dan penambahan variabel moderasi (Z) yang direpresentasikan oleh Variabel Kontrol Diri.

LANDASAN TEORI

Theory of Planned Behavior

Icek Ajzen seorang ahli Psikologi, mengembangkan teori yang menekankan adanya perilaku yang memiliki keterkaitan dengan keyakinan dan perilaku. *Theory of Planned Behavior* dikembangkan pada tahun 1985 sebagai perluasan dari gagasan terdahulu yaitu *Theory of Reasoned Action*. TPB memiliki pengaruh kuat dan sederhana dalam menjelaskan perilaku (Hal et al., 2024). Pengambilan keputusan yang rasional dibuat dalam ketidakpastian dan TPB menyimpulkan bahwa individu memiliki pemikiran logis dalam mempertimbangkan tindakan atau pengambilan keputusan keuangan.

Teori-teori konsistensi, teori atribusi, teori belajar, dan teori harapan nilai adalah teori yang mendasari TPB. Gagasan ini menerangkan asumsi bahwa individu menggunakan informasi yang tersedia dalam mengambil tindakan sebelum menentukan untuk terlibat atau tidak dalam perilaku tertentu. *Theory of Planned Behavior* digunakan untuk memperkirakan atau mempertimbangkan tindakan individu atau ketika individu mempunyai kontrol namun tidak sepenuhnya. Menurut Hal et al (2024) ada tiga determinan utama yang mempengaruhi *Theory of Planned Behavior* yaitu: *Attitude Toward Behavior* (Sikap Terhadap Perilaku); *Subjective Norm* (Norma Subjektif); *Perceived Behavioral Control* (Persepsi Kontrol Perilaku).

Literasi Keuangan

Pada pengelolaan keuangan, individu diharapkan mempunyai pemahaman yang mendalam mengenai literasi keuangan. Literasi keuangan dimaknai pengetahuan untuk memperoleh kesejahteraan (Irawati & Kasemetan, 2023). Setiap individu harus mempunyai kemampuan dalam memahami literasi keuangan untuk menghindari perilaku konsumtif dan setiap individu diharapkan mampu untuk mengelola keuangan pribadinya lebih baik. Individu yang memiliki pemahaman yang tinggi mengenai literasi keuangan diharapkan mampu untuk merencanakan keuangan, memahami keuangan, dan mengambil keputusan terkait tabungan dan investasi untuk masa depan.

(Irawati & Kasemetan, 2023) literasi keuangan akan mempengaruhi tindakan dalam pengelolaan anggaran. Literasi Keuangan kemampuan pengelolaan keuangan serta mengkaji masalah anggaran untuk merancang pengambilan keputusan di masa mendatang dan menanggapi keadaan yang akan berdampak pada keputusan sehari-hari termasuk keadaan ekonomi secara menyeluruh (Nurjanah et al., 2024). Apabila literasi keuangan meningkat ini mengindikasikan keberadaan perilaku keuangan yang bijak dalam pengelolaan anggaran. Dapat dianalisis literasi keuangan adalah pengetahuan utama supaya tidak keliru membuat keputusan anggaran. Seseorang yang mempunyai pemahaman terkait literasi keuangan dapat terlepas dari kesulitan anggaran serta memungkinkan individu untuk mengelola keuangan agar lebih baik.

Gaya Hidup

Setiap individu memiliki gaya hidup yang berbeda, yang tercermin dari cara mereka mengelola waktu dan uang. Gaya hidup mencerminkan karakter seseorang, termasuk kecenderungan mengikuti tren dan mengutamakan kebutuhan sekunder dibandingkan kebutuhan dasar (Fitriani, 2021). Gaya hidup hedonis dapat mendorong perilaku konsumtif dan berdampak negatif terhadap pengambilan keputusan keuangan, terutama jika individu terbiasa hidup boros dan tidak terstruktur.

Gaya hidup memiliki peran penting dalam pengelolaan keuangan. Selain itu, literasi keuangan juga memengaruhi gaya hidup; individu dengan pemahaman literasi keuangan yang baik cenderung lebih mampu mengontrol gaya hidupnya, sehingga tidak berlebihan dalam mengikuti tren. Gaya hidup yang positif dapat mendukung pengelolaan keuangan yang sehat. Gaya hidup juga dipengaruhi oleh kepribadian dan lingkungan sosial. Individu yang tinggal di lingkungan urban cenderung memiliki gaya hidup yang lebih modern dan konsumtif dibandingkan mereka yang tinggal di daerah rural. Kebiasaan mengikuti tren juga membuat seseorang lebih sulit untuk menabung dan mengatur pengeluaran secara bijak.

Kontrol Diri

Kemampuan individu mengatur pikiran, emosi, dan perilaku yang menjadikan seseorang mampu menahan diri dari keinginan sesaat untuk perolehan yang lebih luas kedepannya disebut kontrol diri. Kontrol diri juga mengarah pada perilaku positif atas tindakan seseorang. Interaksi dan lingkungan sosial merupakan peran penting bagi diri seseorang untuk membangun kontrol diri yang sempurna (Dwi Marsela & Supriatna, 2019). Kontrol diri tindakan yang dilakukan sebelum menetapkan untuk berperilaku, yaitu kemampuan mengamati kesulitan yang dihadapi dengan mempertimbangkan dampak atas perbuatan yang dilakukan (Komarudin et al., 2020).

Mengutip pada (Hengo et al., 2021) variabel kontrol diri yaitu kemampuan dalam mengatur pengeluaran harian, menyusun rencana keuangan, memperoleh produk dengan melakukan perencanaan, serta menahan diri untuk membeli barang yang diinginkan. Mengatur pengeluaran harian yaitu kebiasaan untuk membeli barang sesuai dengan perencanaan keuangan yang telah disusun. Penyusunan keuangan yaitu mencatat pemasukan dan pengeluaran untuk melihat kondisi keuangan. Sedangkan, menahan diri untuk tidak tergesa-gesa membeli barang menunjukkan kemampuan dalam memilah antara kebutuhan dan keinginan sehingga menghindari diri dari perilaku konsumtif.

Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan terkait cara individu membuat anggaran, menabung, serta investasi. Pengelolaan keuangan yang sehat menggambarkan adanya pemahaman yang baik mengenai keuangan sehingga individu dapat mengelolanya dengan efektif dan efisien. Pengelolaan keuangan dilakukan untuk mencukupi kepentingan yang dipengaruhi oleh keuntungan yang dimiliki oleh individu. Penggunaan uang yang tidak berlebihan dapat dilakukan oleh individu dengan melakukan tindakan yang semestinya atau berhati-hati dalam melakukan pembelian.

Menurut Bank Indonesia, pengelolaan keuangan digunakan untuk mencapai target keuangan, dapat menjaga dan mengembangkan aset, mengatur pengeluaran dan pemasukan, serta mengatur dengan baik dan dapat memanajemen utang piutang. (Komarudin et al., 2020) untuk menguji pengelolaan keuangan ini merujuk dalam penyusunan anggaran, menyisihkan keuangan untuk tabungan dan investasi, serta cara menggunakan uang dan waktunya.

Penyusunan anggaran berkaitan dengan pencatatan pemasukan dan pengeluaran untuk memastikan bahwa keuangan yang dimiliki oleh individu tetap seimbang dan tujuan keuangan dapat tercapai. Tujuan dari penyusunan anggaran adalah untuk mengontrol pengeluaran yang tidak diperlukan, menghindari diri dari hutang, membantu dalam proses menabung, dan membentuk kesehatan finansial yang sehat. Sedangkan menyisihkan keuangan untuk menabung dan investasi bentuk mencegah pengelolaan anggaran jangka panjang.

METODOLOGI

Metode penelitian ini adalah metode kuantitatif serta populasi data Mahasiswa Akuntansi Universitas Tanjungpura Angkatan 2022. Penelitian ini meneliti Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi dengan Kontrol Diri Sebagai Moderasi. Pendekatan digunakan untuk menganalisis keterkaitan antara variabel dan efek moderasi. Pengambilan sampel dilakukan di Universitas Tanjungpura dengan 84 Mahasiswa. Data penelitian adalah data primer yang diambil dari objek penelitian. Data primer yang digunakan adalah tanggapan responden atas pertanyaan kuesioner. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mengirimkan kuesioner *online* dan menggunakan *Google Form*.

Kuesioner memuat pernyataan yang mewakili keempat variabel. Instrumen penelitian diukur dengan *skala likert* 5 point, dengan skor 1. Sangat Tidak Setuju (STS) 2. Tidak Setuju (TS) 3. Netral (N) 4. Setuju (S) 5. Sangat Setuju (SS). Penelitian dilakukan pada Mahasiswa Akuntansi di Universitas Tanjungpura dengan kriteria yaitu bersedia untuk menjadi responden dan memiliki pemahaman yang mendalam mengenai variabel yang ada. Data didapatkan melalui pengisian kuesioner yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini. Pengisian kuesioner dilakukan oleh masing-masing Mahasiswa.

Literasi keuangan, mengatur anggaran agar terbebas dari tindakan boros. Literasi Keuangan (X1) mempunyai indikator: pemahaman anggaran, tabungan dan pinjaman, asuransi, serta investasi. Gaya Hidup diartikan sebagai pemahaman individu dalam menggunakan uangnya dan bagaimana mengalokasikan uangnya agar terhindar dari sikap hedonis. Gaya Hidup (X2) indikator *activity* (aktifitas), *interest* (minat), dan *opinion* (pendapat). Kontrol Diri adalah kemampuan individu dalam mencegah keinginan sesaat guna keuntungan besar di masa mendatang. Kontrol Diri (Z) diukur dengan indikator kontrol perilaku, kontrol kognitif, dan kontrol keputusan. Pengelolaan Keuangan adalah bagaimana pola individu dalam mengelola keuangan pribadinya agar menjadi lebih sehat. Pengelolaan Keuangan (Y) diukur dengan indikator penyusunan rancangan anggaran, penyisihan uang, dan kegiatan konsumsi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Tabel 1 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	R Tabel	R Hitung	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	X1.1	0,214	0,670	Valid
	X1.2	0,214	0,593	Valid
	X1.3	0,214	0,726	Valid
	X1.4	0,214	0,686	Valid
	X1.5	0,214	0,732	Valid
	X1.6	0,214	0,606	Valid
Gaya Hidup (X2)	X2.1	0,214	0,623	Valid
	X2.2	0,214	0,744	Valid
	X2.3	0,214	0,677	Valid
	X2.4	0,214	0,718	Valid
	X2.5	0,214	0,394	Valid
	X2.6	0,214	0,562	Valid
Pengelolaan Keuangan (Y)	Y1	0,214	0,734	Valid
	Y2	0,214	0,609	Valid
	Y3	0,214	0,695	Valid
	Y4	0,214	0,761	Valid
	Y5	0,214	0,650	Valid
	Y6	0,214	0,682	Valid
Kontrol Diri (Z)	Z1	0,214	0,695	Valid
	Z2	0,214	0,797	Valid
	Z3	0,214	0,865	Valid
	Z4	0,214	0,826	Valid
	Z5	0,214	0,830	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel 1 diatas dapat diketahui, penelitian ini menggunakan 23 item pernyataan, 6 pernyataan Literasi Keuangan, 6 pernyataan Gaya Hidup, 6 pernyataan Pengelolaan Keuangan, dan 5 pernyataan Kontrol Diri. Uji validitas dengan tingkat signifikansi 5% dan df: $84-2 = 82$. Apabila $r - \text{hitung} > r \text{ tabel}$ (pengujian dua sisi menggunakan sig. 5%) maka setiap instrumen pernyataan Valid

Uji Reliabilitas

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	><	Standar Reliabilitas	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,749	>	0,700	Reliabel
Gaya Hidup (X2)	0,704	>	0,700	Reliabel
Pengelolaan Keuangan (Y)	0,771	>	0,700	Reliabel
Kontrol Diri (Z)	0,863	>	0,700	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel 2 diatas dapat diketahui bahwa perhitungan koefisien reliabilitas membuktikan bahwa instrumen Literasi Keuangan memperoleh nilai 0,749, instrumen Gaya Hidup memperoleh nilai 0,704, instrumen Pengelolaan Keuangan memperoleh nilai 0,771, dan instrumen Kontrol Diri memperoleh nilai 0,863. *Cronbach Alpha* yang mendekati atau melebihi 0,700 mengindikasikan keempat instrumen dinyatakan reliabel atau memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Tujuan penghitungan koefisien reliabilitas adalah untuk menilai sejauh mana konsistensi tanggapan atas pernyataan yang diberikan. Variabel diasumsikan reliabel apabila "*Cronbach Alpha*" mencapai atau melebihi 0,70.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual	
N	84
Test Statistic	,090
Asymp Sig. (2-tailed)	,086 ^c

c. Lilliefors Significance Correction

Sumber: diolah peneliti (2025)

Uji normalitas menganalisis populasi berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas residual, memanfaatkan uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Uji K-S menyatakan jika nilai signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* > 0,05 data residual dianggap berdistribusi normal. Namun, jika nilai signifikansi < 0,05 data residual tidak berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 3 diatas dapat diketahui nilai signifikansi 0,086. Disimpulkan data terdistribusi normal karena nilai signifikansi > 0,05.

Uji Multikolinieritas

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinearitas
 Coefficients^a

Collinearity Statistics		
Model	Tolerance	VIF
(Constant)		
X1	0,677	1,477
X2	0,505	1,982
Z	0,500	2,001

Menguji keterkaitan variabel bebas dalam model regresi dapat menggunakan uji multikolinieritas. Tidak adanya keterkaitan variabel independen menunjukkan model regresi ideal. Pengujian dilakukan dengan menggunakan dua parameter yaitu Nilai *Tolerance* dan VIF. Model bebas multikolinieritas apabila nilai tolerance berada > 0,10 dan nilai VIF < angka 10. Berdasarkan hasil uji multikolinieritas pada tabel 4 diatas dapat diketahui bahwa secara keseluruhan variabel independen memiliki nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10. Model regresi terbebas dari gejala multikolinieritas dan pengujian dilakukan dengan layak.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas
 Correlations

Spearman's rho	Unstandardized Residual	
X1	Sig. (2-tailed)	,791
X2	Sig. (2-tailed)	,654
Z	Sig. (2-tailed)	,887
Unstandardized Residual	Sig. (2-tailed)	-

Mendeteksi gejala heteroskedastisitas dilakukan pengujian *Spearman's rho*. Pengambilan keputusan menggunakan (Sig.2 – tailed) > 0,05) tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Namun, jika (Sig.2 – tailed < 0,05) terjadi gejala heteroskedastisitas. Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada tabel 5 diatas dapat diketahui bahwa Output Spearman rho menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) > 0,05. Literasi Keuangan (X1) memiliki nilai signifikansi 0,791 > 0,05, Gaya Hidup (X2) memiliki nilai signifikansi 0,654 > 0,05, dan Kontrol Diri memiliki nilai signifikansi 0,887 > 0,05. Sehingga penelitian bebas gejala heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 6 Hasil Output Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

		Unstandardized Coefficient	
Model		B	Std. Error
1	(Constant)	0,912	2,538
	X1	0,448	0,111
	X2	0,619	0,111

a. Dependent Variable: Y

$$PK = 0,912 + 0,448 (LK) + 0,619 (GH)$$

Berdasarkan tabel 6 dapat ditarik persamaan model regresi. Rumus diatas menjelaskan: (1) Nilai konstanta 0,912 dan apabila tidak terjadi perubahan, nilai pengelolaan keuangan (Y) sebesar 0,912. (2) nilai koefisien literasi keuangan (X1) 0,448 ini membuktikan setiap peningkatan satu kali, pengelolaan keuangan mahasiswa akuntansi akan bertambah sebesar 0,448 dengan dugaan variabel lain konstan. (3) nilai koefisien gaya hidup (X2) 0,619 ini membuktikan setiap peningkatan satu kali, pengelolaan keuangan mahasiswa akuntansi akan bertambah sebesar 0,619 dengan dugaan variabel lain konstan.

Uji F (Simultan)

Tabel 7 Hasil Uji F (Simultan)
ANOVA^a

Model		df	F	Sig.
1	Regression	2	48,450	,000 ^b
	Residual	81		
	Total	83		

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X1, X2

Berdasarkan hasil uji F (Simultan) pada tabel 7 diatas dapat diketahui nilai F- hitung sebesar 48,450 yang nilainya melebihi F- tabel yaitu (2,72). Ini membuktikan ketiga variabel independen secara simultan mampu memberikan pengaruh positif terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi Universitas Tanjungpura.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0,738 ^a	0,545	0,533

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel 8 diatas dapat diketahui nilai R Square sebesar 0,545 atau 54,5%. Variabel bebas termasuk literasi keuangan dan gaya hidup mampu menjelaskan variabel terikat yaitu pengelolaan keuangan sebesar 54,5%. Sisanya sebesar 45,5% dijelaskan aspek lain diluar variabel yang digunakan penelitian ini.

Uji T (Parsial)

Tabel 9 Hasil Uji T (Parsial)
Coefficients^a

Model		B	t	Sig.
1	(Constant)		0,359	0,720
	X1	0,448	4,045	0,000
	X2	0,619	5,591	0,000

a. Dependent Variable: Y

b. Sumber: diolah peneliti (2025)

Dalam hipotesis pertama menguji keterkaitan Literasi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Tanjungpura. Berdasarkan tabel 9 dapat diketahui dari hasil pengujian secara parsial membuktikan koefisien regresi Literasi Keuangan (X1) sebesar 0,448 dan nilai t- hitung 4,045 > t- tabel 1,990 dengan signifikansi 0,000 < 0,05. Sehingga Literasi Keuangan memiliki dampak positif terhadap Pengelolaan Keuangan. Hal ini memperkuat H1 yang memaparkan Literasi Keuangan memberikan pengaruh positif terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi.

Dalam hipotesis kedua menguji keterkaitan Gaya Hidup dan Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Tanjungpura. Berdasarkan tabel 9 dapat diketahui dari hasil pengujian secara parsial membuktikan koefisien regresi Gaya Hidup (X2) sebesar 0,619 dan nilai t- hitung 5,591 > t- tabel 1,990 dengan signifikansi 0,000 < 0,05. Sehingga Gaya Hidup memiliki dampak positif terhadap Pengelolaan Keuangan. Hal ini memperkuat H2 yang memaparkan Gaya Hidup memberikan pengaruh positif terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi

Uji Moderated Regression Analysis (MRA)

Tabel 10 Hasil Uji Moderated Regression Analysis (MRA)
Coefficients^a

Model		B	t	Sig.
1	X1Z	-,013	-,371	0,712
	X2Z	-,049	-1,213	0,229

a. Dependent Variable: Y

Sumber: diolah peneliti (2025)

Hipotesis ketiga bertujuan untuk menganalisis peran Kontrol Diri sebagai Moderasi keterkaitan Literasi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Akuntansi. Berdasarkan tabel 10 dapat diketahui dari hasil pengujian membuktikan nilai signifikansi diperoleh 0,712 > 0,05. Mengindikasikan Kontrol Diri tidak berfungsi sebagai moderasi dalam keterkaitan Literasi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan. Disimpulkan H3 yang memaparkan Kontrol Diri memoderasi pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan dinyatakan tidak terbukti atau ditolak.

Hipotesis keempat menganalisis Kontrol Diri sebagai Moderasi keterkaitan Gaya Hidup dan Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Akuntansi. Berdasarkan tabel 10 dapat diketahui dari hasil pengujian membuktikan nilai signifikansi diperoleh 0,229 > 0,05. Mengindikasikan Kontrol Diri tidak berperan sebagai moderasi dalam keterkaitan Gaya Hidup dan Pengelolaan Keuangan. Sehingga disimpulkan H4 memaparkan Kontrol Diri memoderasi pengaruh Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan dinyatakan tidak terbukti atau ditolak.

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan

Literasi Keuangan (X1) memperlihatkan nilai t- hitung 4,045 > t- tabel 1,990 nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Mengindikasikan literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan, sehingga H1 dinyatakan diterima. Temuan ini selaras dengan (Nurjanah et al., 2024) yang memaparkan seseorang yang efektif dalam pengelolaan

keuangannya dan semakin bijak dalam perilaku keuangannya maka semakin tinggi pemahaman seseorang dalam menerapkan prinsip-prinsip keuangannya.

Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan

Gaya Hidup (X2) memperlihatkan nilai t -hitung 5,591 > t -tabel 1,990 nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Mengindikasikan gaya hidup berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan, sehingga H2 dinyatakan diterima. Temuan ini selaras dengan (Lestari et al., 2024) mengungkapkan gaya hidup yang terencana dalam mengelola keuangan mencakup pengeluaran tidak penting, menyusun anggaran yang efektif, menyiapkan dana darurat, serta dapat membedakan keinginan dan kebutuhan. Untuk tujuan keuangan jangka panjang, individu diharapkan mampu untuk mempertahankan gaya hidup yang konsisten.

Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan

Uji simultan memperlihatkan literasi keuangan dan gaya hidup secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Mengindikasikan literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan, sehingga hipotesis diterima. Temuan ini selaras dengan (Jannah et al., 2022) yang mengungkapkan pengelolaan anggaran yang sehat didapatkan dari literasi keuangan dan gaya hidup terencana. Literasi keuangan membuat individu mampu menentukan prioritas yang harus terpenuhi sehingga pengelolaan keuangan di masa depan dapat menjadi lebih bijak.

Kontrol Diri Memoderasi Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan

Mengindikasikan kemampuan kontrol diri tidak terbukti berperan sebagai moderasi keterkaitan literasi keuangan dan pengelolaan keuangan. Sehingga H3 dinyatakan ditolak. Temuan ini menyanggah asumsi awal yang memperkirakan adanya peran kontrol diri dalam memperkuat atau memperlemah pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan. Pengujian memperlihatkan tidak terjadi keterkaitan signifikan dalam efek moderasi kontrol diri. Ini mengindikasikan pemahaman literasi keuangan tidak berdampak langsung terhadap pengelolaan keuangan jika kontrol diri tidak berfungsi sebagai penguat hubungan.

Penelitian ini selaras dengan (Mardiana & Rochmawati, 2020) mengungkapkan kontrol diri tidak berfungsi sebagai variabel moderasi dalam pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan. Meskipun literasi keuangan memiliki fungsi utama dalam pengelolaan keuangan namun pengaruhnya tidak dapat diperkuat oleh kontrol diri. Ini menunjukkan terdapat faktor lain yang lebih berpengaruh dalam menerapkan literasi keuangan.

Kontrol Diri Memoderasi Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan

Mengindikasikan kemampuan kontrol diri tidak terbukti berfungsi sebagai moderasi keterkaitan gaya hidup dan pengelolaan keuangan. Sehingga H4 dinyatakan ditolak. Temuan ini menyanggah asumsi awal yang memperkirakan adanya peran moderasi kontrol diri dalam memperkuat atau memperlemah pengaruh gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan. Pengujian memperlihatkan kontrol diri tidak berperan dalam keterkaitan gaya hidup dan pengelolaan keuangan. Ini mengindikasikan peningkatan pengelolaan keuangan secara efektif tidak hanya dilihat dari kemampuan kontrol diri yang baik dan gaya hidup yang terkontrol.

Penelitian ini selaras dengan (Wahyuni, 2024) mengungkapkan kontrol diri tidak berfungsi sebagai moderasi keterkaitan gaya hidup dan pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan tidak hanya ditentukan oleh kemampuan seseorang dalam mengendalikan gaya hidupnya tetapi juga dipengaruhi oleh faktor lainnya. Pengelolaan

keuangan yang bijak tidak hanya berfokus pada kontrol diri tetapi juga disebabkan faktor lain yang akan memperkuat pengelolaan keuangan.

PENUTUP

Temuan penelitian dapat disimpulkan: (1) Literasi Keuangan memiliki pengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Akuntansi. (2) Gaya Hidup memiliki pengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Akuntansi. (3) Literasi Keuangan dan Gaya Hidup secara simultan memiliki pengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Akuntansi. (4) Kontrol Diri tidak berhasil memoderasi pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Akuntansi. (5) Kontrol Diri tidak berhasil memoderasi pengaruh Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Akuntansi.

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan wawasan serta pemahaman terkait unsur yang mempengaruhi pengelolaan keuangan dan menjadi referensi untuk penelitian berikutnya. Karena keterbatasan waktu, penelitian berfokus pada tiga variabel utama. Namun, terdapat faktor lainnya yang mempengaruhi pengelolaan keuangan yang belum dimasukkan dalam temuan ini. Disarankan kepada peneliti berikutnya memperbanyak variabel lainnya diluar dari variabel yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM Kelurahan Gedong, Jakarta Timur. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 12(1), 129. <https://doi.org/10.30588/jmp.v12i1.890>
- Banowati, A. T., Al-Azizah, U. S., & Amar, F. (2024). Pengaruh Financial Literacy, Lifestyle, dan Self-Control Terhadap Saving Behavior Generasi Z Jakarta Selatan. *Jurnal Manajerial*, 11(01), 166. <https://doi.org/10.30587/jurnalmanajerial.v11i01.6300>
- Diskhamarzeweny, D., Irwan, M., & Dewi, D. K. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi. *Jurnal Ekonomi Al-Khitmah*, 4(1), 35–49. <http://www.ejournal.uniks.ac.id/index.php/KHITMAH/article/view/2514>
- Dwi Marsela, R., & Supriatna, M. (2019). Kontrol Diri: Definisi dan Faktor. *Journal of Innovative Counseling : Theory, Practice & Research*, 3(2), 65–69. http://journal.umtas.ac.id/index.php/innovative_counseling
- FITRIANI, D. (2021). Pengaruh Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Belanja Online Pada Generasi Milenial Di Kabupaten *Jurnal Riset Sains Manajemen*, 2(3), 103–110. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1410873>
- Hal, N. D., Tambun, S., & Yahya, M. H. (2024). *Pengaruh Literasi Akuntansi dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan dengan Pengendalian Diri Sebagai Pemoderasi*. 9(2), 97–110.
- Hengo, M. G., Ndoen, W. M., & Amtiran, P. Y. (2021). Dampak Materialisme, Pengendalian Diri Dan Motivasi Pada Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga. *Journal of Management : Small and Medium Enterprises (SMEs)*, 14(1), 47–61. <https://doi.org/10.35508/jom.v14i1.3758>
- Irawati, R., & Kasemetan, S. L. E. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Jurnal EMA*, 8(1), 32. <https://doi.org/10.51213/ema.v8i1.312>
- Jannah, M., Gusnardi, & Riadi, R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Riau.

Jurnal Pendidikan Tambusai, 6(2), 13546–13556.

Komarudin, M. N., Nugraha, Hardjadi, D., & Pasha, R. A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Survei Pada Tenaga Pendidik SD Se-Kecamatan Kuningan. *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, 18(1), 159–178.

Laksono, D. D., & Iskandar, D. A. (2018). Pengaruh Gaya Hidup Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Pembelian Helm Kbc. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 3(2), 145–154.
<https://doi.org/10.36226/jrmb.v3i2.113>

Lestari, W., Nengsih, T. A., & Kurniyati, K. (2024). Pengaruh Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Fekultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifudin Jambi Angkatan 2020). *Jurnal Riset Manajemen Dan Ekonomi*, 2(3).

Mardiana, V., & Rochmawati, R. (2020). Self-Control Sebagai Moderasi Antara Pengetahuan Keuangan, Financial Attitude, Dan Uang Saku Terhadap Perilaku Menabung. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 30(2), 83–98.
<https://doi.org/10.23917/jpis.v30i2.11872>

Noviani, A. D. E. (2021). *Skripsi Universitas Islam Riau*.

Nurjanah, R., Asti, E. G., Rafikah, I., & Istiqomah, A. (2024). Implikasi Kontrol Diri, Kecerdasan Spiritual dan Literasi Keuangan dalam Pengelolaan Keuangan. *Owner*, 8(2), 1439–1450. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i2.2202>

Putri Wulan Dwi, Fontanella Amy, & Handayani Desi. (2023). Pengaruh Penggunaan Financial Technology, Gaya Hidup dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Akuntansi Dan Manajemen*, 18(1), 51–72.
<https://akuntansi.pnp.ac.id/jam>

SHOLEH, B. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang. *Pekobis : Jurnal Pendidikan, Ekonomi, Dan Bisnis*, 4(2), 57.
<https://doi.org/10.32493/pekobis.v4i2.p57-67.4306>

Wahyuni, H. (2024). The Influence of Financial Literacy, Income, and Lifestyle on Personal Financial Management with Self Control as a Moderating Variable. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 12(1), 14–20.
<https://doi.org/10.26905/jmdk.v12i1.11692>

OIKOS
Journal Kajian Pendidikan Ekonomi
dan Ilmu Ekonomi